

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah.

Pertama, hasil belajar siswa kelas X-I TITL SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) tergolong kedalam kriteria Belum Tuntas, karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 67,6 dari nilai $KKM \leq 75$ maka dengan hasil tersebut dapat diklasifikasikan menjadi kelompok kemampuan diantaranya kemampuan tinggi, kemampuan sedang, dan kemampuan rendah.

Kedua hasil belajar siswa kelas X-I TITL SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020 setelah menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) tergolong 2 hasil belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik siswa kelas X-I jurusan TITL SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020 setelah menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) tergolong ke dalam kriteria Tuntas, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 80,78 dari nilai $KKM \geq 75$.

Ketiga, meningkatnya hasil belajar siswa kelas X-I TITL SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020 setelah menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) tergolong meningkat, dari belum tuntas menjadi tuntas, terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar sebelumnya 65,63 meningkat menjadi 80,78 dari KKM 75.

Keempat, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas X-I TITL SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020 setelah menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI). hal ini terlihat berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test* di atas, dapat disimpulkan bahwa

hasil hitung *t-statistic* menghasilkan nilai -28.827 dan signifikansi (Sig. 2-tailed) 0,000. Oleh karena itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yaitu ($0,000 \leq 0,05$) atau kurang dari 0,05. Oleh karena itu, *H1* diterima atau *H0* ditolak. Jadi, ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI). Artinya, model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-I jurusan TITL SMK Karya Bhakti PUSDIKPAL Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020.

5.2 Implikasi

Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diterapkannya model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) mempunyai implikasi bahwa model ini dapat diterima oleh siswa. Ketika berlangsungnya pembelajaran, model ini lebih disukai karena pendekatan yang dilakukan disesuaikan dengan kemampuan setiap siswa. Model ini dapat melatih siswa supaya percaya diri, memungkinkan siswa dapat maju menurut kemampuannya masing-masing secara penuh dan tepat, serta menumbuhkan hubungan pribadi yang menyenangkan antara guru dan siswa.

5.3 Rekomendasi

Setelah melaksanakan penelitian mengenai model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terdapat beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian ini supaya dalam penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan terdapat kemajuan dalam proses belajar mengajar yaitu seperti di bawah ini.

- 1) Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model ini dapat dijadikan alternatif guru dalam mengajar materi Pekerjaan Dasar Elektromekanik.
- 2) Karena dalam penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen, oleh karena itu perlu diadakannya penelitian yang cakupannya lebih luas mengenai

model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) yaitu menggunakan metode eksperimen murni.

- 3) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih matang dan siap dalam mempersiapkan penelitian yang akan dilaksanakan.